

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Pengalengan Ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

(Analysis the Productivity of Woman Labor on the Fish Canning Industry in Muncar Banyuwangi)

Anugrah Kadarisman, Sunlip Wibisono, Fajar Wahyu
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: anugrahkadarisman@yahoo.com

Abstrak

Tenaga kerja adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas suatu perusahaan karena tenaga kerja lebih penting dari faktor produksi dan modal. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan hasil (output) yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor umur, masa kerja dan pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hasil uji secara parsial menunjukkan faktor umur (X_1) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di industri pengalengan ikan (Y) dengan probabilitas t_{hitung} sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ maka faktor umur berpengaruh positif dan signifikan; faktor masa kerja (X_2) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di industri pengalengan ikan (Y) dengan probabilitas t_{hitung} sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ maka faktor masa kerja berpengaruh positif dan signifikan; faktor pendidikan (X_3) terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di industri pengalengan ikan di muncar (Y) dengan probabilitas t_{hitung} sebesar $0,0468 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ maka faktor umur berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci : tenaga kerja wanita, produktivitas, umur, masa kerja dan pendidikan

Abstract

Labor is a factor that greatly affects the productivity a company because labor is a more important than the factors of production and capital. Labour productivity is a measure of the extent to which human or labor force to good use in a production process to achieve results (output) desired. This study aims to determine the influence of age, years of service and education on labor productivity of woman in the fish canning industry in the district Muncar Banyuwangi district. Partial test results indicate the age factor (X_1) on the productivity of women labor in the fish canning industry (Y) with a probability of 0.000 $t_{hitung} < 0.05$ level of significance, the age factor positive and significant impact; factor working period (X_2) on the productivity of women labor in the fish canning industry (Y) with a probability of 0.000 $t_{hitung} < 0.05$ significance level the tenure factor positive and significant effect; education factor (X_3) on the productivity of femele labor in the fish canning industry in muncar (Y) with a probability $t_{hitung} 0.0468 < 0.05$ level of significance, the age factor positive and significant impact.

Keywords : Women labor, the productivity, age, years of service and education

Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya serta pembangunan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hakikat pembangunan ini mengandung makna bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai keseimbangan, keserasian dan keselarasan seluruh aspek-aspek pembangunan. Program pembangunan nasional harus dapat direncanakan dengan baik dan terpadu secara

menyeluruh untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara yang tentunya sangat bergantung dengan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (economic growth); pembangunan ekonomi mendorong

pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, dan teknik.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional (Sinungan, 2005:3-4).

Indonesia merupakan negara maritim dengan luas perairan mencapai 5,8 juta km² atau dengan kata lain dua per tiga dari wilayahnya berupa lautan. Luasnya area laut di Indonesia juga memberikan potensi sumber daya alam perikanan yang sangat besar. Potensi ikan yang dapat dicapai sekitar 6,1 juta sampai 6,7 juta ton per tahun. Hal ini menjadi alasan banyaknya industri perikanan di Indonesia. Salah satu industri yang dapat dikembangkan dari sumber daya perikanan adalah industri pabrik pengalengan ikan. Berdasarkan data dari BPS, dalam lima tahun terakhir Indonesia telah berhasil mengekspor ikan dalam kaleng berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat dari 25.911 ton pada tahun 1996 menjadi 37.565 ton pada tahun 2001. Sebelumnya pada tahun 2000, ekspor ikan dalam kaleng mencapai 45.041 ton dan devisa yang diperoleh mencapai US\$ 104,98 juta. (BPS, 2013)

Hampir dua pertiga dari wilayah Indonesia merupakan perairan sehingga dengan kondisi geografis yang seperti itu perlu dikembangkan potensi dan sektor perikanan. Masih banyaknya perairan yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan perikanan sementara dilain pihak permintaan masyarakat akan ikan semakin meningkat untuk dipelihara maupun dikonsumsi.

Industri perikanan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan dalam bidang perikanan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan paket-paket teknologi. Faktor utama yang mendukung pengembangan industri perikanan khususnya pada kegiatan industri penangkapan ikan adalah tersedianya prasarana pelabuhan perikanan sebagai tempat berlabuhnya kapal perikanan, tempat melakukan kegiatan

bongkar muat hasil perikanan, dan sarana produksi. Pelabuhan perikanan merupakan kawasan pengembangan industri perikanan, karena pembangunan pelabuhan perikanan di suatu daerah atau wilayah merupakan embrio pembangunan perekonomian. Keberadaan pelabuhan perikanan dalam arti fisik, seperti kapasitas pelabuhan harus mampu mendorong kegiatan ekonomi lainnya sehingga pelabuhan perikanan menjadi suatu kawasan pengembangan industri perikanan.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi perikanan dan peluang pengembangan industri perikanan terbesar di provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Banyuwangi. Secara geografis, Kabupaten Banyuwangi terletak diujung timur Pulau Jawa, berdasarkan garis batas koordinatnya, posisi Kabupaten Banyuwangi terletak diantara 7°43' - 8° 46' Lintang Selatan dan 113° 53' - 114° 38' Bujur Timur. Banyuwangi mempunyai pesisir pantai sepanjang ± 175,8 Km, beberapa wilayah pesisir merupakan lahan yang potensial bagi Budidaya Air Payau/ tambak, pembenihan udang windu, dll dan masih terdapat 15 pulau yang belum dimanfaatkan dengan baik. Besarnya potensi perikanan dan peluang pengembangan industri perikanan di Banyuwangi menjadi salah satu alasan berdirinya beberapa perusahaan pengalengan ikan, diantaranya PT Avila Prima Intra Makmur, PT Blambangan Raya, PT Maya Muncar, dan PT Sumber Yalagamudra.

Muncar sebagai salah satu kecamatan dari Kabupaten Banyuwangi, berada di selatan ibukota Kabupaten, jaraknya kurang lebih 36 km. Luas wilayah kecamatan muncar yaitu 7.272.854 Ha dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Banyuwangi. Kecamatan muncar terbagi menjadi 10 desa yaitu Sumberbrebes, Kedungrejo, Tembokrejo, Sumbersewu, Blambangan, Tapanrejo, Wringinputih, Tambakrejo, Kedungri ngin, Kumendung. Batas wilayah Kecamatan Muncar yaitu Tegaldlimo, sebelah utara berbatasan dengan Rogojampi, sebelah selatan berbatasan dengan Tegaldlimo, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Selat Bali dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srono dan Kecamatan Cluring. Sebagian daerahnya berhadapan dengan laut dan sebagian lagi merupakan daratan yang digunakan sebagai sarana areal pertegal. 1.443.226 Ha. Persawahan 3.725.929 Ha. Perkebunan 78 Ha. Tambak ikan 740.173 Ha. Bangunan 1.338.405 Ha. Dan sisanya adalah lain-lain 25.003 Ha. (Monografi Kecamatan Muncar, 2014).

Jumlah penduduk Kecamatan Muncar pada tahun 2013 sebanyak 128.753 jiwa yang terdiri dari laki-laki 65.656 dan perempuan 63.097 orang. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Muncar bermata pencaharian sebagai buruh industri, yang pada dasarnya di daerah tersebut banyak terdapat perusahaan pengalengan ikan. Para buruh yang bekerja di perusahaan pengalengan ikan terdiri dari masyarakat yang berpendidikan rendah. Diperusahaan tersebut banyak didominasi oleh pekerja wanita. Salah satu yang mendorong para wanita untuk bekerja adalah dikarenakan adanya kesempatan yang lebih besar bagi wanita yang ingin bekerja, selain itu ada dorongan dari dalam wanita itu sendiri untuk mengembangkan diri dan keahliannya kepada masyarakat dan untuk menambah penghasilan keluarga (Monografi Kecamatan Muncar, 2014)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah terdapat pengaruh secara simultan dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; 3) Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; 3) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya dari faktor pendidikan, masa kerja, dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

keterangan

Y = pendapatan tenaga kerja wanita

b_0 = pendapatan tenaga kerja wanita pada saat tidak ada pengaruh dari pendidikan, masa kerja dan umur.

b_1 = besarnya pengaruh lama bekerja tenaga kerja wanita terhadap pendapatan tenaga kerja wanita

b_2 = besarnya pengaruh usia tenaga kerja wanita terhadap pendapatan tenaga kerja wanita

b_3 = besarnya pengaruh pendidikan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan tenaga kerja wanita

X_1 = lama bekerja tenaga kerja wanita

X_2 = usia tenaga kerja wanita

X_3 = pendidikan tenaga kerja wanita

e = kesalahan random yang dianggap menyebar secara normal (variabel pengganggu)

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi (standardized coefficient)	t_{hitung}	Prob.
Konstanta	312,1807	13,81124	0,0000
X_1	-3,731781	-8,134895	0,0000
X_2	6,133613	12,29318	0,0000
X_3	4,997539	2,016454	0,0468
R^2	= 0,900983		
F_{hitung}	= 263,8787		
F_{prob}	= 0,000000		

Sumber : data dioalah, 2015

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 312,1807 - 3,731781 U + 6,133613 MK + 4,997539 PEND$$

1. Nilai konstan sebesar 312,1807 yang artinya Produktivitas tenaga kerja wanita naik sebesar 312,180 rupiah perminggu;
2. Variabel umur (X_1) berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar **-3,731781**. Produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi akan mengalami penurunan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
2. Data sekunder: data sekunder adalah data yang digunakan dalam menunjang data primer. Perolehan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan sumber data melalui instansi terkait. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari hasil studi pustaka yang memiliki kerelevansian dengan masalah terkait

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dapat dinotasikan secara fungsional sebagai berikut: (Supranto, 2001:194).

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 D_1 + b_6 X_6 + e$$

sebesar **3,731781** rupiah perminggu untuk setiap tambahan satu tahun umur (X_1) dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3. Variabel masa kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar **6,133613**. Produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi akan mengalami peningkatan sebesar **6,133613** rupiah perminggu untuk setiap tambahan satu tahun masa kerja (X_2) dengan asumsi variabel lainnya konstan;
4. Variabel pendidikan (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar **4,997539**. Produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi akan mengalami peningkatan sebesar **4,997539** rupiah perminggu untuk setiap tambahan satu tahun masa kerja (X_3) dengan asumsi variabel lainnya konstan;

Uji F (Serempak)

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 0,000000 dan prob (F-statistik) sebesar 263,8787. Dari hasil regresi tersebut terbukti bahwa probabilitas F_{hitung} (0,000000) lebih kecil dari level signifikan $\alpha=5\%$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_3), masa kerja (X_2), dan umur (X_1) secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Koefisien Determinasi

Hasil regresi linier berganda (seperti terlihat dalam Tabel diatas) menunjukkan pengaruh umur, masa kerja dan pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan muncar Kabupaten Banyuwangi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,897569. Hal ini berarti menunjukkan pengaruh variabel umur, masa kerja dan pendidikan terhadap Produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi sebesar 89,75% sedangkan 10,25% dipengaruhi oleh faktor lain dan kesalahan pengganggu (*error terms*) di luar variabel investasi dan tenaga kerja.

Pembahasan

Hasil regresi linear berganda secara simultan melalui uji F menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan dari variabel pendidikan, masa kerja dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar kabupaten Banyuwangi, ditunjukkan dari nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari

tingkat signifikansi yaitu $0,000000 < 0,05$.

Hasil regresi linear berganda secara parsial melalui uji t dari variabel pendidikan, masa kerja dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas t_{hitung} lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,0468 < 0,05$.
2. Variabel masa kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.
3. Variabel umur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

Dengan nilai (R^2) sebesar 0,897569 artinya bahwa 89,7% variabel produktivitas tenaga kerja akan dijelaskan oleh variabel bebas, yaitu pendidikan, masa kerja, dan umur. Sedangkan sisanya 10,3% variabel produktivitas tenaga kerja akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pekerjaan lain (petani dan memelihara hewan ternak), jumlah tanggungan keluarga, cuaca, jarak rumah ke tempat pekerjaan.

Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Analisis yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan faktor Umur ($b_1=3,731781$), Masa kerja ($b_2=6,133613$) dan Pendidikan ($b_3=4,997539$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
2. Secara parsial faktor Umur ($b_1=3,731781$), Masa kerja ($b_2=6,133613$) dan Pendidikan ($b_3=4,997539$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
- 3 Variabel masa kerja (6,133613) yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri pengalengan ikan di Kecamatan Muncar Kabupaten

Banyuwangi.

Saran

Mengacu pada hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran, yang antara lain sebagai berikut :

1. Umur sebaiknya diberikan kebijakan terhadap tenaga kerja wanita di ndustri pengalengan ikan di muncar, karena tidak efektif dan efisien bagi tenaga kerja yang sudah tidak produktif lagi untuk berkerja dalam menghasilkan barang atau jasa bagi perusahaan jika digabungkan atau bekerja dengan tenaga kerja yang masih produktif. Akan lebih baik bila tenaga kerja yang sudah tidak produktif lagi dari tingkat umur apabila diberikan penggolongan atau dikelompokkan sehingga tenaga kerja yang sudah tidak produktif bisa di sesuaikan dengan keadaan tata letak pekerjaan.
2. Mengingat masa kerja yang sangat berpengaruh bagi tenaga kerja wanita di industri pengalengan ikan di muncar, akan lebih baik lagi bila perusahaan hendaknya memberikan sarana dan prasarana bagi tenaga kerja wanita selain dari peralatan yang sudah disediakan sendiri oleh tenaga kerja wanita.
3. Bila pendidikan tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di inndustri pengalengan ikan di muncar, akan lebih efektif bila tenaga kerja diberikan pelatihan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tenaga kerja wanita di industri pengalengan ikan di muncar tidak melakukan penyimpangan dari aturan perusahaan yang sudah ditetapkan.
4. Pendekatan antara atasan dengan bawahan haruslah lebih di per erat lagi karena kenyamanan dari bekerja tidak luput dari kenyamanan hubungan atasan dengan bawahan, sehingga komunikasi terjalin dengan baik serta atasan dapat mengerti keinginan dari bawahan dan sebaliknya atasanpun bisa memberikan masukan kepada bawahan untuk berkerja lebih efisien dan efektif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M. Kes dan bapak Fajar Wahyu P. SE. ME selaku pembimbing yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan skripsi, serta bimbingan penulisan jurnal, serta para responden yang bersedia menyediakan waktu untuk membantu penelitian dengan mengisi kuestioner yang diajukan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2014. Kabupaten Banyuwangi.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas (Apa dan Bagaimana)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supranto, J. 2001. *Ekonometrika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.